

RINGKASAN

Berkembangnya pasar modern sesuai dengan tuntutan masyarakat yang menginginkan tempat berbelanja yang bersih, nyaman, aman, dan mutu barang yang terjamin. Namun, berkembangnya pasar modern mulai menggeser eksistensi pasar tradisional. Salah satu kebijakan yang dimaksudkan untuk menjaga eksistensi pasar tradisional adalah kebijakan revitalisasi pasar tradisional. Untuk mengetahui program revitalisasi mampu memberikan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat dibandingkan pasar tradisional yang belum di revitalisasi maka, penelitian yang berjudul Komparasi Indeks Kepuasan Masyarakat Pasar Manis dan Pasar Wage di Purwokerto menjadi relevan dan penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya perbedaan indeks kepuasan masyarakat pada fasilitas umum pasar tradisional yang sudah direvitaliasi yaitu Pasar Manis dengan pasar tradisional yang belum direvitaliasasi yaitu Pasar Wage. Manfaat penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan atau saran untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat berbagai kebijakan berkaitan dengan pengembangan pasar tradisional. Khususnya, di pasar-pasar tradisional yang terdapat di Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, dokumentasi dan observasi. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *systematic random sampling*. Berdasarkan penghitungan Calculator Net dan Raosoft, jumlah sampel penelitian masing-masing pasar sebesar 67,24 yang dibulatkan menjadi 68 orang. Jumlah sampel di Pasar Wage dan Pasar Manis sebesar 68 orang dengan *margin error* sebesar 10%, tingkat kepercayaan peneliti 90% dan proporsi populasi 50%. Jadi, jumlah keseluruhan sample yang akan diambil dari masyarakat yang terdapat di Pasar Manis dan Pasar Wage adalah: 136 orang. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah indeks kepuasan masyarakat dalam pelayanan publik di Pasar Manis dan Pasar Wage. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS yaitu uji Independent Sample T Test.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan uji Independent Sample T Test peneltian ini dapat disimpulkan bahwa indeks kepuasan masyarakat terhadap fasilitas umum di Pasar Manis (sebagai pasar tradisional yang sudah direvitalisasi) sebesar 72 dengan mutu pelayanan adalah B berada pada level BAIK atau MEMUASKAN karena berada diantara 62,51-81,25. Sedangkan indeks kepuasan masyarakat terhadap fasilitas umum di Pasar Wage (sebagai pasar tradisional yang belum direvitalisasi) sebesar 58,25 dengan mutu pelayanan adalah C berada pada level KURANG BAIK atau KURANG MEMUASKAN karena berada diantara 43,76-62,50. Maka, diharapkan Pasar Wage mampu meningkatkan fasilitas umum dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan pemerintah dalam merevitalisasi pasar tradisional.

Kata kunci: Komparasi, Indeks Kepuasan Masyarakat dan Pasar Tradisional.

SUMMARY

The development of modern markets in accordance with the demands of the public who want a place to shop that is clean, comfortable, safe, and guaranteed quality goods. However, the development of modern markets began to shift the existence of traditional markets. One of the policies intended to maintain the existence of traditional markets is the traditional market revitalization policy. To find out the revitalization program is able to provide better services for the community compared to traditional markets that have not yet been revitalized, the study entitled Comparison of the Manis Market Satisfaction Index and the Wage Market in Purwokerto becomes relevant and important. The purpose of this study was to determine the magnitude of differences in the community satisfaction index in public facilities of traditional markets that have been revitalized, namely Manis Market and traditional markets that have not been revitalized, namely Wage Market. The benefit of this research is that this research is expected to be able to become input or suggestions to be used as material for consideration in making various policies related to the development of traditional markets. Specifically, in traditional markets located in Purwokerto, Banyumas Regency

This study uses a comparative quantitative research method, with data collection techniques through questionnaires, documentation and observation. This sampling technique uses systematic random sampling. Based on the Net and Raosoft Calculator calculations, the number of research samples of each market was 67.24 rounded up to 68 people. The number of samples in the Wage Market and Manis Market was 68 people with a margin of error of 10%, a 90% confidence level of the researcher and a proportion of the population 50%. So, the total number of samples to be taken from the community found in Manis Market and Wage Market is: 136 people. The focus of this research is the index of community satisfaction in public services in Manis Market and Wage Market. Data analysis method used in this study with the help of SPSS is the Independent Sample T Test.

Based on the results of tests conducted with the Independent Sample T Test, this research can be concluded that the index of public satisfaction with public facilities in Manis Market (as a revitalized traditional market) of 72 with the quality of service is B is at the GOOD or SATISFACTORY level because it is between 62,51-81,25. While the public satisfaction index for public facilities in the Wage Market (as a traditional market that has not been revitalized) is 58,25 with the quality of service C being at the LESS GOOD or LACK SATISFACTION because it is between 43,76-62,50. Therefore, it is hoped that Wage Market will be able to improve public facilities and it is hoped that the results of this research can be considered by the government in revitalizing traditional markets.

Keywords: Comparison, Community Satisfaction Index and Traditional Markets.